

## ANALISIS MATERIAL REQUIREMENT PLANNING DAN MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING (Suatu Studi pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri di Tasikmalaya).

Dede Leni Yuliani<sup>1</sup>, Nurdiana Mulyatini<sup>2</sup>, Elin Herlina<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Galuh  
deleni3.dl@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Analisis *Material requiremen planning* dan Manajemen Rantai Pasokan dalam meningkatkan keunggulan bersaing (Suatu Studi pada PT Tjiwulan Putra Mandiri di Tasikmalaya). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana *Material Requirement Planning* pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?; 2) Bagaimana Manajemen Rantai Pasokan pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?; 3) Bagaimana Keunggulan Bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?; 4) Bagaimana Analisis *Material Requirement Planning* dan Manjemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) *Material Requirement Planning* pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya. 2) Manajemen Rantai Pasokan pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya. 3) Keunggulan Bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya. 4) Analisis *Material Requirement Planning* dan Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis Reduksi Data, Penyajian Data (*Display Data*) dan Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). Hasil dari penelitian dan perolehan data menunjukkan bahwa penerapan *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan dari mulai perencanaan bahan baku hingga pendistribusian produk ke konsumen, dengan menerapkan *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan terbukti dapat meningkatkan keunggulan bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri. Diharapkan PT Tjiwulan Putra Mandiri dapat mempertahankan dan memberikan inovasi pada *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan, kemudian harus lebih memperhatikan rantai pasokan dalam hal pendistribusian bahan baku agar proses produksi berjalan dengan optimal dan tidak mengalami banyak kendala dan hambatan baik dalam proses produksinya maupun dalam pendistribusiannya yang dapat berdampak baik bagi pendapatan dan dapat tetap mempertahankan keunggulan bersaing.

**Kata kunci :** *Material requirement planning*, Rantai Pasokan, Keunggulan bersaing

### Pendahuluan

Kota Tasikmalaya merupakan kota yang memiliki potensi bisnis yang cukup baik. Salah satu potensi industri unggulan Tasikmalaya adalah industri kerajinan Bordir. Daerah yang paling dikenal sebagai sentra industri bordir adalah Kecamatan Kawalu. Kecamatan Kawalu memiliki potensi industri bordir yang sangat baik, bukan hanya potensinya akan tetapi persaingan yang ketat juga. Persaingan para pengusaha di dalam dunia bisnis adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari. Tidak terkecuali bagi PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

Dengan adanya persaingan yang tinggi menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, sehingga perusahaan perlu memberikan perhatian dari setiap tahapan produksinya untuk meningkatkan hasil produksi. PT Tjiwulan Putra Mandiri sering kali dihadapkan pada masalah persediaan bahan baku. Permasalahan yang terjadi yaitu proses produksi yang seringkali tidak didukung oleh persediaan yang mencukupi sehingga dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi yang disebabkan oleh perencanaan bahan baku atau *material requirement planning* yang belum optimal sehingga mengakibatkan biaya produksi meningkat. Permasalahan lainnya adalah keterlambatan pendistribusian bahan baku dari *supplier* ke perusahaan yang disebabkan oleh kurang optimalnya manajemen rantai pasokan pada PT Tjiwulan Putra Mandiri. Sehingga proses produksi semakin terhambat dengan kurangnya persediaan dan terlambatnya proses pendistribusian material yang mengakibatkan jumlah produksi yang dihasilkan menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Material requirement planning* pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?
2. Bagaimana Manajemen rantai pasokan pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?
3. Bagaimana Keunggulan bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?
4. Bagaimana Analisis *Material Requirement Planning* dan Manajemen Rantai Pasokan dalam meningkatkan keunggulan bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Material requirement planning* pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.
2. Manajemen rantai pasokan pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.
3. Tingkat keunggulan bersaing PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.
4. Analisis *Material Requirement Planning* dan Manajemen Rantai Pasokan dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing pada PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

### **Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pengetahuan dan referensi pada penelitian selanjutnya mengenai *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan keunggulan bersaing.

## **Landasan Teoritis**

### ***Material Requirement Planning (MRP)***

Menurut Herjanto (2008:275) bahwa : “*Material Requirement Planning* adalah suatu konsep dalam manajemen produksi yang membahas cara yang tepat dalam perencanaan kebutuhan barang dalam proses produksi”.

### ***Komponen Material Requirement Planning***

Masing-masing komponen dasar dari MRP menurut Herjanto (2008:278) adalah sebagai berikut :

1. Jadwal induk produksi (*Master Production Schedule*) merupakan gambaran atas periode perencanaan dari suatu permintaan, termasuk peramalan, *blocklog*, rencana suplai/penawaran, persediaan akhir, serta kuantitas yang dijanjikan tersedia (*available to promise*).
2. Daftar Material (*bill of material*) merupakan definisi yang lengkap tentang suatu produk akhir meliputi daftar barang atau material yang diperlukan bagi perakitan, pencampuran, atau pembuatan produk akhir itu.
3. Data Persediaan merupakan data (rekaman) persediaan yang *up to date* untuk setiap komponen barang. Data persediaan ini harus dapat menyediakan informasi akurat tentang ketersediaan komponen serta seluruh transaksi persediaan, baik yang sudah terjadi maupun yang sedang dalam proses.

### ***Manajemen Rantai Pasokan ( Supply Chain Management )***

Manajemen Rantai Pasokan menurut Assauri (2016:248) menjelaskan bahwa manajemen rantai pasok (Supply Chain Management) adalah pengintegrasian kegiatan-kegiatan membeli material dan jasa, mentransformasikannya menjadi barang-barang antara dan produk akhir, dan mengirimkannya ke pelanggan.

### ***Indikator Manajemen Rantai Pasokan (supply chain management)***

Adapun indikator-indikator manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) menurut Martin Christopher yang dikutip oleh Indrajit (2002:42), adalah :

1. Lokasi
2. Transportasi
3. Persediaan dan peramalan
4. Pemasaran dan Saluran Restrukturisasi

5. Informasi dan Media Elektronik
6. Pelayanan dan Layanan Purna Jual
7. Outsourcing dan Aliansi Strategi
8. Isu Global

### **Keunggulan Bersaing**

Menurut Day dan Wensley yang disitir Freddy (2002:91) bahwa keunggulan bersaing merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai keunggulan-keunggulan yang akan membuat perusahaan menghasilkan keuntungan di atas rata-rata industri sejenis.

### **Cara untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing**

Menurut Djasklim (1999:61) ada beberapa cara untuk menciptakan keunggulan bersaing, yaitu :

- a. Pemimpin dalam hal biaya (*cost leadership*)
- b. Tanggapan yang cepat (*quick responsiveness*)

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data Menurut sugiyono (2018:244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun Langkah-langkah analisis tersebut menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2018:246) sebagai berikut :

1. Redukasi Data (*Data Reduction*)
2. Data Display (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **Analisis *Material Requirement Planning* di PT Tjiwulan Putra Mandiri**

Berdasarkan keseluruhan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, tinjauan literatur dan triangulasi terdapat tiga indikator dari *material requirement planning* PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam penelitian ini yaitu : Jadwal Induk Produksi, Daftar Material, dan Data Persediaan.

Indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini dijelaskan secara terpisah di deskripsi variable untuk lebih dalam memahami bagaimana *material requirement planning* yang diterapkan di PT Tjiwulan Putra Mandiri berdasarkan informasi dai para informan.

Berdasarkan hasil penelitian *material requirement planning* yang diterapkan PT Tjiwulan Putra Mandiri untuk jadwal induk produksi adalah dengan membuat rencana produksi jangka pendek dan harus sesuai setimasi penyediaan bahan baku, serta penentuan harga untuk persaingan pasar, perhitungan beban operasi dan untuk penentuan profit.

PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam memperoleh bahan baku yang baik dan berkualitas adalah dengan membuat daftar material, dari bahan yang terkecil sampai yang terbesar, harus dibuatkan daftar agar tidak terjadi kekurangan bahan baku, dan melakukan research mengenai bahan baku yang akan digunakan.

Sedangkan dalam data persediaan PT Tjiwulan Putra Mandiri memperbarui datanya setiap sebulan sekali akan tetapi dalam pengecekan dilakukan setiap hari agar jika terjadi kekurangan bahan baku perusahaan bisa langsung membeli atau mendaftarkan material yang harus dibeli. Dengan melakukan hal tersebut PT Tjiwulan Putra Mandiri mengharapkan agar operasi produksi perusahaan berjalan dengan lancar tanpa kekurangan bahan baku.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menerapkan *Material requirement planning*, PT Tjiwulan Putra Mandiri dapat memperoleh bahan baku yang sesuai dan harga yang pas, memperoleh bahan baku yang berkualitas, dan dapat memenuhi kebutuhan pada porsi yang pas. Hal ini terbukti dengan pencapaian yang telah di raih oleh. PT Tjiwulan Putra Mandiri dan dapat bertahan pada persainganyang ketat dengan perusahaan sejenis.

Dari beberapa indikator yang diterapkan, maka faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam peneapan *material requirement planning* di PT Tjiwulan Putra Mandiri, yaitu:

1. Sebelum melakukan kegiatan produksi, PT Tjiwulan Putra Mandiri harus memiliki data persediaan yang memberikan informasi akurat, *up to date*, diperbarui setiap hari agar jika terjadi kekurangan bahan baku pihak perusahaan segera membeli atau memperbarui

bahan baku yang kurang. Akan tetapi pihak perusahaan mengalami kendala dalam hal informasi yang diberikan kurang akurat dan informasi yang diberikan tidak cepat sampai ke unit yang terkait mengenai bahan baku yang sudah habis, dikarenakan data persediaan tidak *up to date* dan diperbarui setiap minggu oleh perusahaan.

2. Dalam pemenuhan bahan baku perusahaan Tjiwulan Putra Mandiri terkadang mengalami hambatan dalam hal bahan baku yang terlalu banyak dikarenakan perusahaan membeli bahan baku secara besar besaran dan tidak memperhatikan keadaan gudang, sehingga dalam proses produksi perusahaan mengalami over produksi sehingga terjadinya penumpukan barang jadi.

Dari upaya permasalahan yang dialami PT Tjiwulan Putra Mandiri, maka upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam mengatasi permasalahan tersebut:

1. Data kurang *up to date*, informasi kurang akurat dan tidak cepat sampai ke unit, upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan sistem online, akan sangat efisien apabila sistem persediaan sudah dilakukan secara *online* dengan menggunakan jaringan informasi yang terkomputerisasi sehingga jika terjadi bahan baku masuk atau bahan baku terpakai/habis, datanya bisa langsung diakses/diketahui di semua unit terkait dan juga bahan baku di *up date* setiap hari.
2. Dalam pemenuhan bahan baku yang kurang optimal, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membeli bahan baku sesuai porsi yang telah dipertimbangkan dengan kapasitas gudang dan kapasitas produks, agar tidak terjadi penumpukan barang dan proses produksi berjalan dengan lancar sesuai SOP yang dibuat oleh perusahaan.

### **Analisis Manajemen Rantai Pasokan di PT Tjiwulan Putra Mandiri**

Berdasarkan keseluruhan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, tinjauan literatur dan triangulasi, indikator dari rantai pasokan PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam penelitian ini yaitu : Lokasi, Persediaan dan Peramalan, Pemasaran dan saluran restrukturisasi, Informasi dan media elektronik, Pelayanan dan layanan purna jual, Outsourcing dan aliansi strategi, Isu Global dan Transportasi.

Indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini dijelaskan secara terpisah di dalam deskripsi variable untuk lebih dalam memahami rantai pasokan yang diterapkan di PT Tjiwulan Putra Mandiri berdasarkan informasi dari para informan.

Hasil penelitian di PT Tjiwulan Putra Mandiri yang menjadi unggulan dalam hal rantai pasokan perusahaan adalah dalam hal proses pendistribusian. Selain itu perusahaan

menggunakan alur proses rantai pasokan dalam hal operasi perusahaan agar perusahaan mengikuti sesuai alur yang sudah direncanakan dan dibuat dengan matang.

Dengan membuat beberapa distributor resmi untuk disalurkan kepada *customer* yang ada di dalam negeri ataupun diluar negeri. Yang menjadi unggulan distributor perusahaan Tjiwulan adalah pemasaran yang dilakukan ke luar negara dengan menggunakan soul distributor membuat perusahaan mudah dalam menyalurkan produknya dan memperluas pendistribusian produknya ke luar negara.

Berdasarkan hasil penelitian, rantai pasokan yang diterapkan di PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam memperoleh bahan baku yang tepat adalah melakukan pertimbangan penentuan lokasi perusahaan, tersedianya fasilitas di lokasi perusahaan, dan melakukan studi pada lokasi yang dipertimbangkan.

PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam mengatur persediaan dan peramalan yang tepat adalah dengan perusahaan melakukan pendataan dalam persediaan bahan baku dan juga barang jadi yang ada di gudang, mengatur tingkat persediaan minimum, dan membuat periode dari suatu permintaan.

Dalam proses pemasaran dan saluran restrukturisasi perusahaan dengan melakukan promosi dengan membuat iklan di media cetak dan media elektronik, kemudian membuat saluran distribusi dengan jelas untuk produk yang sudah jadi untuk disalurkan ke distributor resmi, agar konsumen merasa puas.

Untuk informasi dan media elektronik perusahaan dalam mendistribusikan barang adalah dengan memiliki akun media sosial resmi yang dipegang oleh bagian penjualan agar jika terjadi pemesanan barang akan cepat diproses dan tidak memakan waktu, juga media elektronik harus memberikan informasi yang akurat mengenai bahan yang digunakan dalam membuat produk. Informasi tersebut dapat dibuat dengan perincian detail bahan di media sosial. Agar konsumen dengan mudah mengetahui bahan, produk dan juga harga produk.

Pelayanan dan layanan purna jual di PT Tjiwulan Putra Mandiri untuk membuat perusahaan mudah dalam melayani calon pembeli adalah dengan perusahaan menggunakan sistem chat order sebelum melakukan pembelian, juga pelanggan yang datang langsung ke store diberikan sampel bahan dan juga katalog desain yang akan diproduksi oleh perusahaan, supaya para pelanggan merasa puas.

Dalam hal outsourcing dan aliansi strategi, perusahaan dapat berhubungan baik dengan perusahaan lain dalam hal bekerja sama dengan perusahaan bahan baku yang digunakan dan

juga membuka lebar kerjasama dengan distributor yang berada diluar perusahaan agar produk cepat sampai ke konsumen yang ada diluar lokasi perusahaan.

Dalam pengaruh isu global perusahaan dapat mengendalikan keadaan dengan melakukan studi pasar agar perusahaan tetap bertahan dengan keadaan ekonomi saat ini, dengan melakukan studi pasar perusahaan dapat memperoleh posisi persaingan perusahaan, juga dapat mengetahui keinginan pasar saat ini dari mulai harga, kualitas produk dan juga keberagaman jenis produk saat ini.

Sedangkan kelancaran transportasi perusahaan dapat ditempuh dengan cepat dengan menggunakan kendaraan umum, atau dengan perusahaan menyediakan khusus kendaraan agar pelanggan yang dari luar pulau jawa dan luar negara dengan mudah ke perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan manajemen rantai pasokan maka proses produksi dan proses distribusi tidak akan mengalami kendala dalam kegiatannya karena sudah terencana dan tersusun dengan rapih sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Juga dalam rantai pasokan ini perusahaan menjadi tahu bagaimana permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan agar tidak mengganggu proses keberlangsungan kegiatan produksi dan pemasaran dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dari beberapa indikator yang diterapkan, maka faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam rantai pasokan di PT Tjiwulan Putra Mandiri ini yaitu :

1. Keterlambatan proses pendistribusian bahan baku karena adanya komunikasi yang tidak jelas, pengiriman bahan baku yang telat, dan ketidak sesuaian permintaan bahan baku yang dipesan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan me-retur dan memakan waktu yang cukup lama untuk datangnya kembali bahan baku yang dibeli dari *supplier*, hal ini membuat proses produksi terhambat dan proses pendistribusian produk menjadi terganggu.
2. Kendala dalam perusahaan yaitu keadaan akses jalan dan transportasi ke perusahaan, dikarenakan jalan sempit dan kendaraan yang bisa masuk ke perusahaan hanya kendaraan kecil. Sehingga terjadi kesulitan dalam menyampaikan produk jadi dan bahan baku.

Dari upaya permasalahan yang dialami PT Tjiwulan Putra Mandiri, maka upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam mengatasi permasalahan tersebut:

1. Keterlambatan yang mengganggu proses produksi, memaksa perusahaan harus mempunyai cadangan dalam pengirimannya, agar proses produksi perusahaan tetap

berjalan sebagai mana mestinya, *supplier* dapat tetap bekerja sama dengan perusahaan dan juga komunikasi anatar *supplier* harus terus terjaga, penjadwalan pengiriman juga harus lebih diperhatikan atau diberi tambahan waktu dari jadwal yang telah ditetapkan.

2. Dalam akses jalan kurang baik yang dapat mengganggu aktifitas kelangsungan proses distribusi produk dan *supplier*, maka upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menyediakan fasilitas khusus untuk mempermudah akses pengiriman bahan baku dan produk jadi.

### **Analisis Keunggulan Bersaing di PT Tjiwulan Putra Mandiri**

Berdasarkan keseluruhan data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, tinjauan literatur dan triangulasi, indikator dari keunggulan bersaing PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam penelitian ini, yaitu: Pemimpin dalam hal biaya dan tanggapan yang cepat.

Indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini dijelaskan secara terpisah di dalam deskripsi variable untuk lebih dalam memahami bagaimana keunggulan bersaing yang diterapkan di PT Tjiwulan Putra Mandiri berdasarkan informasi dari para informan.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam memperoleh keunggulan bersaing di PT Tjiwulan Putra Mandiri adalah dengan memimpin dalam hal biaya, dalam menetapkan tarif harga sesuai dengan keinginan pelanggan, kualitas barang sesuai dengan harga dan model pakaian disesuaikan dengan keadaan atau yang sedang *trand* di pasar saat ini.

PT Tjiwulan Putra Mandiri mengenai tanggapan pelanggan adalah dengan memberikan pelayanan yang baik dari segi respon dalam menjawab pertanyaan pelanggan, cepat dalam memproses pesanan, cepat dalam merespon keluhan pelanggan dan membuat departemen khusus dalam menanggapi pesanan, pertanyaan dan keluhan pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Tjiwulan Putra Mandiri dapat memperoleh keunggulan bersaing dengan pemimpin dalam hal biaya dan tanggapan yang cepat. Hal ini terbukti dengan pencapaian yang telah diraih oleh PT Tjiwulan Putra Mandiri dapat meraih keunggulan bersaing dan dapat mempertahankan keunggulan bersaing pada persaingan yang ketat dengan perusahaan sejenis.

Dari beberapa indikator yang diterapkan, maka faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan keunggulan bersaing di PT Tjiwulan Putra Mandiri, yaitu:

1. Harga yang diterapkan oleh perusahaan Tjiwulan Putra Mandiri terlalu mahal dan tidak bisa dijangkau oleh semua kalangan. Hal ini akan berdampak pada pelanggan yang berada di kalangan menengah dan pelanggan yang berada di bawah kalangan menengah,

kemungkinan akan mempengaruhi pembelian dari PT Tjiwulan Putra Mandiri ke perusahaan lain yang menjual produk sejenis.

2. Dalam hal pelayanan yang cepat untuk merespon pelanggan, perusahaan fakum dalam hal pelayanan di media sosial online seperti *instagram*, *wabsite*. Sehingga menyulitkan pelanggan dalam hal pembelian ataupun untuk mengetahui informasi yang lebih lanjut mengenai produk perusahaan itu sendiri.

Dari beberapa permasalahan yang dialami PT Tjiwulan Putra Mandiri, maka upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh PT Tjiwulan Putra Mandiri dalam mengatasi permasalahan tersebut:

1. Dalam penetapan harga, perusahaan dapat mengupayakan dengan menurunkan harga atau membuat produk yang berbahan berpariatif menyesuaikan harga bahan baku dan harga produksi agar produk yang dihasilkan tetap terjangkau oleh kalangan menengah kebawah dan kualitas tetap terjamin.
2. Mengenai tanggapan yang cepat perusahaan bisa mengaktifkan kembali aktifitas penjualan melalui flatform khusus untuk pembelian secara online dengan menggunakan akun media sosial seperti website khsus, *instagram* dan media sosial sejenis yang dapat mempermudah pelanggan dalam berkomunikasi dengan perusahaan.

### **Analisis *Material Requirement Planning* dan Manajemen Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing di PT Tjiwulan Putra Mandiri**

Setiap perusahaan selalu berusaha agar mampu bertahan dan memberi manfaat yang besar atas barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal itupun yang diterapkan PT Tjiwulan Putra Mandiri sebagai produsen pakaian bordir selalu berusaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan sebagai konsep perdagangan sandang yang kompetitif.

Untuk menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan memberikan manfaat untuk masyarakat, PT Tjiwulan Putra Mandiri terus berusaha menjamin persediaan guna memenuhi kebutuhan sandang PT Tjiwulan Putra andiri menerapkan metode *material requirement planning* dengan metode jadwal induk produksi, daftar material dan data persediaan juga menerapkan perhitungan *lot for lot* atau *lot size inventory* guna mengefisienkan biaya produksi, mengendalikan biaya produksi, dan juga semua kegiatan pembelian bahan baku dapat dikendalikan serta dapat dihindari pembelian bahan baku yang berlebihan. Sehingga perusahaan mendasarkan pembelian bahan bakunya sesuai kuantitas kebutuhan bahan baku

yang diperlukan serta sesuai dengan frekuensi pembelian yang disarankan agar menjamin produksi tetap berjalan dengan baik.

PT Tjiwulan Putra Mandiri sebagai perusahaan yang bergerak dibidang kerajinan produk pakaian telah menetapkan metode *material requirement planning* dengan menggunakan metode: jadwal induk produksi, data persediaan dan daftar material untuk meningkatkan produksi dan keunggulan bersaing. Dari metode tersebut yang lebih berpengaruh pada produksi adalah pada metode jadwal induk produksi dan data persediaan, karena didalamnya adalah proses produksi yang menentukan apakah produk tersebut bagus atau tidak untuk selanjutnya didistribusikan kepada konsumen. Hal tersebut menentukan pada proses selanjutnya yang diterapkan oleh perusahaan yaitu rantai pasokan.

Rantai pasokan PT Tjiwulan Putra Mandiri adalah metode kedua yang diterapkan setelah metode *material requirement planning*, yang akan berdampak pada proses pendistribusian bahan baku dan juga produk jadi. Beberapa metode yang diterapkan perusahaan mengenai rantai pasokan PT Tjiwulan Putra Mandiri yaitu, lokasi, persediaan dan peramalan, pemasaran dan saluran restrukturisasi, informasi dan media elektronik, pelayanan dan layanan purna jual, outsourcing dan aliansi strategi, isu global dan transportasi. Dari beberapa metode tersebut yang paling berpengaruh adalah pemasaran dan saluran restrukturisasi dan informasi dan media elektronik. Karena metode tersebut berpengaruh terhadap proses pengiriman kepada pelanggan yang berdampak pada keunggulan bersaing perusahaan. Dari kedua metode tersebut memang harus dilakukan agar PT Tjiwulan Putra Mandiri tetap bisa bertahan pada ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis.

Proses rantai pasokan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan keunggulan bersaing yaitu berada di pendistribusian produk, karena merupakan aliran produk, informasi dan uang di sepanjang rantai pasokan. Bagaimana produk bisa sampai ke konsumen dengan melalui berbagai tahapan distributor, pasar, *supplier* dan agen, dengan berjalan lancar semua proses itu maka keunggulan bersaing akan terus bisa didapat oleh perusahaan. Dan apabila salah satu proses pendistribusian mengalami gangguan atau hambatan, maka keunggulan bersaing akan didapatkan oleh perusahaan lain dikarenakan banyaknya perusahaan sejenis, oleh karena itu akibatnya akan berpengaruh kepada kebutuhan konsumen yang tidak terpenuhi oleh perusahaan akan berdampak kepada pendapatan perusahaan juga.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa analisis *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan PT Tjiwulan Putra Mandiri sangat berperan penting dalam

meningkatkan keunggulan bersaing. Hal ini sesuai dengan tujuan dari *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan yang dikemukakan oleh Cahyono (2010:30) bahwa keunggulan kompetitif dari *supply chain management* adalah bagaimana ia mampu mengelola aliran barang atau produk dalam suatu rantai pasokan *supply chain management*, atau dengan kata lain bagaimana jaringan kegiatan produksi dan distribusi dari suatu perusahaan dapat bekerjasama untuk memenuhi tuntutan konsumen. Selain itu sesuai dengan tujuan *material requirement planning* yang dikemukakan oleh Herjanto (2008:276) bahwa:

1. Meminimalkan persediaan.
2. Mengurangi risiko karena keterlambatan produksi atau pengiriman.
3. Komitmen yang realistis.
4. Meningkatkan efisiensi.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tentang analisis *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan keunggulan bersaing PT Tjiwulan Putr Mandiri.

1. PT Tjiwulan Putra Mandiri menerapkan metode *material requirement planning* itu sendiri untuk mendapatkan produksi yang sesuai dan beraturan, agar dalam proses jadwal induk produksi dalam proses produksi jangka pendek dan penetapan pembelian bahan baku bisa berjalan dengan lancar, hingga pembuatan data persediaan yang dipersiapkan dengan baik dan memberikan informasi yang jelas mengenai ketersediaan bahan baku agar hingga dalam membuat daftar material, semua material sudah lengkap dan bisa diperbaiki atau dibeli sehingga tidak memperlambat proses produksi.
2. Rantai pasokan yang diterapkan PT Tjiwulan Putra Mandiri itu sendiri untuk mendapatkan proses produksi dan distribusi produk dengan cepat dan tepat. Dalam memberikan informasi mengenai produk perusahaan memberikana informasi yang sangat terperinci dan memberikan informasi yang jelas, saluran pemasaran yang baik mempermudah proses pendistribusian produk perusahaan ke konsumen. Akan tetapi dalam hal lokasi dan transportasi perusahaan yang kurang baik dapat memperlambat dalam hal pengiriman bahan baku maupun produk jadi. Dengan demikian perusahaan melakukan persediaan guna mencegah jika terjadi keterlambatan proses pengiriman bahan baku perusahaan dapat tetap beroperasi. Dalam hal ini perusahaan sangat

berhubungan baik dengan para *supplier* dan *customer* untuk menjalin kerjasama yang baik dan membuat perusahaan mudah dalam hal pembelian bahan baku dan penjualan produk, dengan melayani pelanggan dan *customer* perusahaan memberikan pelayanan yang sangat baik dan memberikan informasi yang jelas. Sedangkan dalam menangani isu global yang terjadi di pasar, perusahaan berusaha mengikuti alur pasar.

3. Keunggulan bersaing yang diperoleh PT Tjiwulan Putra Mandiri yaitu dengan proses pemasaran. Dengan proses itu, maka perusahaan meraih banyak pembeli dari semua proses pendistribusian dan pemasaran produk bordir. Proses pemasaran yaitu dengan komputerisasi dan pelayanan yang baik dalam penjualannya hingga penyampaiannya kepada *customer*.
4. PT Tjiwulan Putra Mandiri perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pakaian ini telah menerapkan *material requirement planning* dalam penerapannya metode tersebut meningkatkan produksi dan menghasilkan produk yang berkualitas, sedangkan dalam manajemen rantai pasokan perusahaan mengutamakan kelancaran proses distribusinya dengan berbagai macam distribusi agar produk cepat sampai ke konsumen hingga perusahaan tidak terhambat dalam proses operasinya. Dan dalam meningkatkan keunggulan bersaing produk bordir perusahaan menerapkan sistem harga yang sesuai dengan produk dan pelayanan yang sangat baik dalam menanggapi pesanan dan pertanyaan pelanggan. Hal tersebut memang harus dilakukan PT Tjiwulan Putra Mandiri agar tetap bisa bertahan dalam ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan bagi perusahaan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam *material requirement planning* perusahaan bordir ini harus lebih memperhatikan data persediaan, agar proses perencanaan bahan baku dari mulai daftar material dan jadwal induk produksi menjadi lebih baik lagi, tidak ada informasi mengenai bahan baku yang kurang agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar, dan agar mendapat keuntungan lebih dalam hal pengoptimalan dan dapat menjadi sebuah keunggulan bagi PT Tjiwulan Putra Mandiri.
2. Rantai pasokan perusahaan harus lebih memperhatikan dalam hal pendistribusian bahan baku dalam hal memberikan informasi kepada *supplier* dan meminta informasi yang

- akurat juga kepada *supplier* agar tidak terjadi *miss* komunikasi dalam hal pemesanan bahan baku, agar dalam proses produksi perusahaan berjalan dengan lancar.
3. Keunggulan bersaing perusahaan cukup baik dalam hal pemasaran dan pelayanan, hal ini perlu ditingkatkan dan dipertahankan lagi dengan sistem pemasaran dan pelayanan yang lebih inovatif agar terus meningkatkan dalam keunggulan bersaing dan proses produksi berjalan dengan baik dan semestinya.
  4. Dalam penerapan *material requirement planning* dan manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan keunggulan bersaing, perusahaan harus lebih memperhatikan lagi dan mengoptimalkan dalam hal distribusi raniat pasokan bahan baku perusahaan, agar perusahaan dalam hal operasinya berjalan dengan baik dan dalam proses produksinya berjalan dengan lancar supaya dalam hasil produksi perusahaan dapat meningkat.
  5. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi ketiga, Revisi. PT Garsindo : Jakarta
- Assauri. Sofyan. 2016. *Manajemen Operasi ProduksiI*. Edisi ketiga.PT Raja Grasindo Persada
- Indrajit, Eko. Richardus. 2016. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta : Grasindo
- Djaslim, Saladin. 1999. *Unsur-unsur pemasaran*. Bandung: CV Mandar Maju
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung
- Budhi Cahyono. 2010. : “Peningkatan Performa Perusahaan melalui Integrasi Supply Chain pada Industri kecil di Semarang”. Jurnal Ekonomi Bisnis. Semarang. Fakultas Ekonomi- Universitas Islam Sultan Agung.
- Budhi Cahyono . 2008. *Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009-2025*. Departemen Perdagangan Republik Indonesia.Depdag RI, 2008.
- 3PL. 2018. *Cakupan supply chain management*. <http://3pl.co.id/cakupan-manajemen-rantai-pasok/> Diakses april. 2018
- Assauri. Sofyan. 2016. *Manajemen Operasi ProduksiI*. Edisi ketiga.PT Raja Grasindo Persada
- Bestari, Mitra. 2004. *Manajemen Operasi* . Edisi pertama. UPFE. Yogyakarta.

Budhi Cahyono. 2010. : “*Peningkatan Performa Perusahaan melalui Integrasi Supply Chain pada Industri kecil di Semarang*”. Jurnal Ekonomi Bisnis. Semarang. Fakultas Ekonomi-Universitas Islam Sultan Agung.